

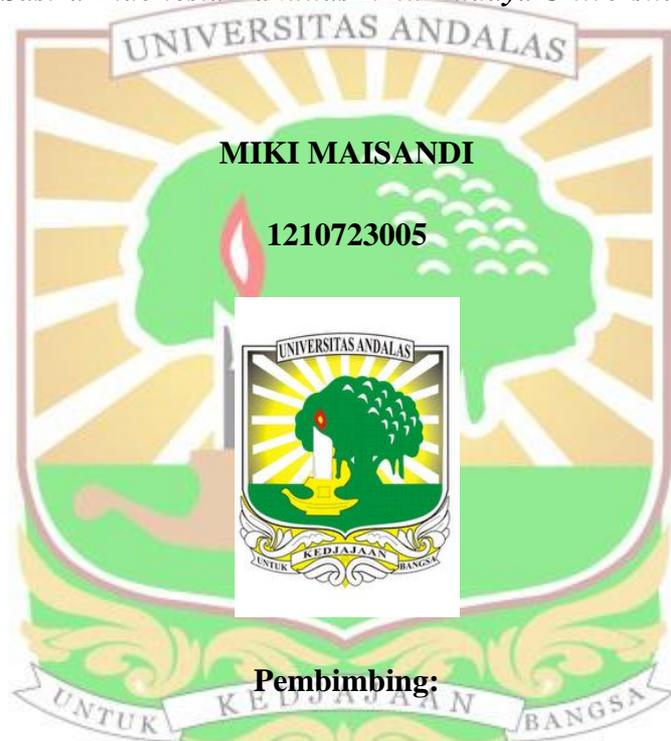
MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL *HARTA PUSAKA CINTA KARYA*

DESNI INTAN SURI

TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora Pada
Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



Pembimbing:

- 1. Dr. Ivan Adilla, M. Hum**
- 2. Drs. M. Yusuf, M. Hum**

JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

ABSTRAK

Miki Maisandi. 2016. “Masalah Sosial dalam Novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan Suri: Tinjauan Sosiologi Sastra” Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya. Pembimbing I: Dr. Ivan Adilla, M. Hum. Pembimbing II: Drs. M. Yusuf, M. Hum

Skripsi ini membahas tentang masalah sosial dalam novel *Harta Pusaka Cinta* karya Desni Intan Suri dengan tinjauan Sosiologi Sastra. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk menderkripsikan masalah sosial serta penyebab terjadinya masalah sosial dalam novel *Harta Pusaka Cinta*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra yakni sosiologi karya. Landasan teori yang dipakai dalam menganalisis adalah teori yang dikemukakan oleh Ian Watt tentang sastra sebagai cerminan masyarakat. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik Pengumpulan data, menganalisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pembahasan mencakup analisis intrinsik terhadap unsur yang membangun novel ini sebagai hasil karya sastra. Unsur yang dianalisis adalah tema, alur, latar, tokoh dan penokohan. Masalah sosial serta faktor penyebab terjadinya masalah sosial dalam novel *Harta Pusaka Cinta*

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa novel *Harta Pusaka Cinta* terdapat masalah sosial sebagai berikut; 1) pernikahan beda etnis budaya, 2) kejahatan sosial, dan 3) perbedaan nilai pernikahan. Faktor penyebab terjadinya masalah sosial adalah gaya hidup yang keliru dan pernikahan dua budaya yang berbeda.

Kata kunci: Novel, Desni Intan Suri, Pernikahan Beda Agama, Kejahatan Sosial, Perbedaan Nilai Perkawinan.

